

**PENGARUH PEMANFAATAN *GREY LITERATUR* TERHADAP  
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA SEMESTER  
AKHIR DI PERPUSTAKAAN STKIP BINA BANGSA  
GETSAMPENA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**HAIRI PURNAMA**

**NIM : 531202874**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi SI Ilmu Perpustakaan



**ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2018 M /1439 H**

**PENGARUH PEMANFAATAN *GREY LITERATUR* TERHADAP  
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA SEMESTER  
AKHIR DI STKIP BINA BANGSA GETSAMPENA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Beban Program Strata Satu (S1)  
Ilmu Perpustakaan

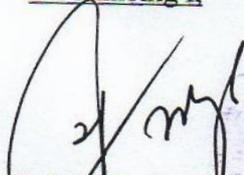
Oleh

**Hairi Purnama**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan  
NIM: 531202874

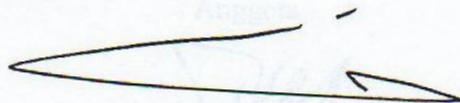
**Disetujui oleh:**

Pembimbing I,



**Zubaidah, M.Ed**  
NIP. 197004242001122001

Pembimbing II,



**Mukhtaruddin, M.LIS**  
NIP. 197711152009121001

**PENGARUH PEMANFAATAN GREY LITERATUR TERHADAP  
PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA SEMESTER  
AKHIR DI PERPUSTAKAAN STKIP BINA BANGSA  
GETSAMPENA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas

**Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S1)**

**Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 9 Februari 2018 M  
23 Jumadil awal 1439 H

Darussalam, Banda Aceh

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua,

**Zubaidah, M.Ed**  
NIP. 19700424200112 2 001

Sekretaris,

**Mukhtaruddin, M.LIS**  
NIP. 19771115200912 1 001

Anggota,

**Suraiva, M.Pd**  
NIP. 19751102200312 2 002

Anggota,

**Drs. Syukrinur, M.LIS**  
NIP. 19680125200003 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



**Syarifuddin, M.A., Ph.D**  
NIP. 19700101 199703 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairi Purnama  
NIM : 531202874  
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan *Grey Literatur* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Semester Akhir Di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 7 Februari 2018  
Yang membuat pernyataan,



Hairi Purnama  
NIM: 531202874

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam raya, dimana atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan *Grey Literatur* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Semester Akhir Di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh”**. Selama proses penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik dalam pengarahan penulisan, pengumpulan data maupun semangat dan canda gurau. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Rasa terimakasih yang tak terhingga penulis hanturkan kepada orang tua tercinta Alm. Ayahanda Kamsin dan ibunda Amna yang telah membesarkan, mendidik, memberi perhatian, banyak memberikan do'a, nasehat, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis. Ucapan terimakasih juga dilontarkan kepada kepada adik-adik tersayang Andi Santosa, Kasnari Meli dan Nur

Maulida yang telah memberi semangat besar bagi penulis selama ini dan juga kepada saudara-saudara yang lainnya. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kak Sri Hardianty, Bang Rahmadi yang telah sudi membantu saya dengan memberikan banyak motivasi kepada saya sehingga saya dapat bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing I dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Kepada Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaira UIN Ar-Raniry Bapak Syarifuddin, MA.,Ph.D selaku dekan FAH, dan juga seluruh Wakil Dekan FAH. Terima kasih juga penulis lanturkan kepada Penasehat akademik Ibu Suraiya, M.Pd serta Dosen-Dosen FAH sekalian. Terima kasih juga kepada KTU dan Tim Akademik FAH yang telah membantu dan memberikan penulis pengajaran ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat sebagai bekal penulis untuk melanjutkan masa depan nantinya.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh. Bapak Ashabul Kahfi, S.IP dan Civitas Akademika STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Serta telah bersedia bekerjasama dan membantu penulis dalam mengumpulkan data selama melakukan penelitian di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh.

Terimakasih juga penulis ucapkan untuk seluruh teman-teman jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2012 khususnya untuk Unit 02, yang telah menjadi keluarga dan memberikan sumbangan pemikiran, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin selamanya, dan ucapan terima kasih teristimewa buat sahabat-sahabat perjuangan saya, Salwati, Siti Zahara, Nurul Yaqin, Misrawati, Itawari S.IP, Yuni Melia Sari S.IP, Fitriani, S.IP yang telah banyak memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca terutama bagi yang ingin mengembangkan penelitian ini ke arah yang lebih baik lagi. Amin.

Banda Aceh, 31 Januari 2018  
Penulis

**HAIRI PURNAMA**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAPTR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS**

A. Kajian Pustaka.....	11
B. Grey Literatur.....	14
1. Pengertian Grey Literatur .....	14
2. Jenis Dokumen Grey Literatur .....	15
3. Pemanfaatan Literarur Kelabu Di Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	17
C. Pemenuhan Kebutuhan Informasi .....	18
1. Pengertian Pemenuhan Kebutuhan Informasi .....	18
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi .....	19
3. Cara- Cara Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan .....	21
D. Pemanfaatan Grey Literatur Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa.....	23

### **BAB III: METODELOGI PENELITIAN**

A. Rencana penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Hipotesis.....	26
D. Populasi dan Sampel .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas dan Reabilitas.....	31
G. Teknik Pengolahan Data .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	36

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Gersampena .....	39
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52

### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54

### **DAPFTAR PUSTAKA ..... 56**

### **LAMPIRAN**

### **DAPFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 4.1 : pengklasifikasian dan jumlah koleksi.....	41
Tabel 4.2 : Uji Validitas Variabel X (Pengaruh Pemanfaatan <i>Grey Literatur</i> ) dan Y (pemenuhan kebutuhan informasi) .....	42
Tabel 4.3 : Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 4.4 : Perhitungan Variable X, Y, $X^2$ , $Y^2$ , dan XY .....	44
Tabel 4.5 : Model Summary .....	47
Table 4.6 : Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	47
Table 4.7 : Correlations .....	47
Table 4.8 : Interpretasi Nilai r .....	48
Table 4.9 : Anova.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Angket Penelitian

Lampiran 2: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 3: Output Hasil Uji Instrumen

Lampiran 4: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, “Pengaruh Pemanfaatan *Grey Literatur* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Semester Akhir Di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh”. Permasalahan utama dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *Grey Literatur* dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 responden yang di tentukan dengan cara Purposive Sampling dengan kriteria bahwa responden adalah pengguna yang pernah memanfaatkan koleksi di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh. Untuk Uji Validitas dan Realibilitas penulis gunakan rumus Korelasi Produk Momen dan rumus Alpha-Cronbach dengan bantuan program SPSS versi 17. Teknik pengolahan data dengan cara pengeditan, transformasi data dan tabulasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang searah dengan hasil indek terletak antara 0,60 – 0.799. ini berarti pengaruh ke duanya adalah tergolong kuat. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa  $t_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 69.946, sedangkan  $t_{tabel}$  memiliki nilai 3.99 pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y. Demikian pula hasil uji regresi linier sederhana dicapai nilai  $F_{hitung} 69,946 > F_{tabel} 3,99$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima hal ini terbukti Dengan hasil penelitian terdapat 51% pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap kebutuhan informasi dan 49% di pengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : pemanfaatan *grey literatur*, kebutuhan informasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu instansi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menghimpun, mengolah, dan menyebarluaskan informasi guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, perpustakaan hendaknya disokong oleh beberapa komponen seperti pustakawan, koleksi, pemustaka, dan layanan. Semua komponen tersebut harus saling melengkapi satu dengan lainnya. Koleksi merupakan salah satu unsur terpenting dalam penyelenggaraan suatu perpustakaan. Menurut Belling Siregar, koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.<sup>1</sup>

Koleksi yang disimpan dan disajikan di perpustakaan tentu terdiri dari berbagai jenis, dan salah satunya adalah koleksi *grey literatur*. *Grey literatur* bila di terjemahkan dalam bahasa Indonesia bermakna Literatur Kelabu. Menurut Pryherk sebagaimana dikutip oleh Endang mendefinisikan literatur kelabu sebagai: “*semi published materials, for example reports, internal documents, theses, etc., not*

---

<sup>1</sup>Belling Siregar, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur* (Medan, Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatra utara 1999), 2.

*formally published or available commercially, and consequently difficult to trace bibliographically*".<sup>2</sup>

Definisi tersebut menunjukkan bahwa *grey literatur* tidak dipublikasikan secara besar-besaran dan tidak dijual bebas di pasaran sehingga sulit untuk ditemui dan dilacak melalui bibliografis. Sangat banyak jenis *grey literatur* yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga dan instansi tertentu. Menurut Diane Helmer dalam Suminarsih, jenis *grey literatur* terdiri dari tesis, disertasi, hasil sensus, pangkalan data hasil penelitian, komunikasi informal seperti hasil rapat, prosiding dan abstrak penelitian, newsletter, laporan penelitian, laporan teknis dan hasil terjemahan.<sup>3</sup>

Literatur kelabu yang terdapat di perpustakaan bersumber atau dihasilkan oleh berbagai lembaga, instansi atau organisasi. Ernawati menyebutkan bahwa literatur kelabu berasal atau bersumber dari lembaga berikut:

“Pertama, lembaga penelitian dan pengembangan, dengan luaran berupa laporan penelitian, artikel yang tidak dipublikasikan, proposal penelitian, komersialisasi hasil penelitian, prosiding seminar dan pertemuan ilmiah lain. Kedua, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan, seperti bahan ajar, notulen rapat, buku teks dosen lokal, skripsi, tesis, disertasi, pidato rektor, pidato pengukuhan. Ketiga, pertemuan ilmiah: prosiding, notulen. Keempat, pemerintah: dokumen pemerintah. Kelima, badan pemerintah dan swasta: laporan tahunan, laporan teknis, program komputer buatan lokal.”<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Pryherk Dalam Endang Ernawati, "Manajemen Literatur Kelabu sebagai Pendukung Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah", *Journal The Winners* 7 no. 2 (September 2006): 150-163

<sup>3</sup>Diane Helmer Dalam Eka Meifrina Suminarsih, "Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Pemanfaatan Grey Literature di Indonesia",

<sup>4</sup> Pryherk Dalam Endang Ernawati, "Manajemen Literatur Kelabu sebagai Pendukung Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah", *Journal The Winners* 7 no. 2 (September 2006): 154.

Tidak ada pendapat yang menyatakan bahwa *grey literatur* hanya terdapat di perpustakaan Perguruan Tinggi, Farace dalam Eka menyebutkan bahwa *grey literatur* adalah produk yang diproduksi di semua tingkat oleh pemerintah, akademisi, bisnis, dan industri, baik dalam format tercetak maupun elektronik namun tidak dikuasai oleh kepentingan publikasi dan dimana penerbitnya bukan kegiatan utama organisasi.<sup>5</sup> Sehingga dari pendapat Farace dalam Eka, *grey literatur* tidak hanya di perpustakaan Perguruan Tinggi saja.

*Grey literatur* menurut Eka Meifrina Suminarsih, mempunyai beberapa manfaat, diantaranya (1) sarana komunikasi peneliti, (2) sarana penyebarluasan informasi ilmiah, dan (3) sarana penyajian informasi ilmiah yang lebih komprehensif.<sup>6</sup>

Perpustakaan menyediakan koleksi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, *Grey literatur* ini mempunyai peran dan fungsi yang sangat bernilai dan akan sangat bermanfaat serta diperlukan baik itu mahasiswa, dosen, peneliti, dan staf akademik. Dalam pemakaian *grey literatur* ini memberikan pemenuhan informasi yang lebih mudah kepada pemustaka sehingga pemustaka mudah dan cepat memperoleh informasi yang butuhkan bersumber dari jenis koleksi *grey literatur* tersebut.

---

<sup>5</sup>Farace Dalam Eka Meifrina Suminarsih, Pengembangan Perpustakaan Dijital Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Grey Literature di Indonesia, *Majalah Media Pustakawan* 17 no.3 (Juni 2010): 3 [Http://Www.Perpusnan.Go.Id/Magazine/Penegmbangan-Perpustakaan-Dijital-Untuk-Meningkatkan Pemanfaatan-Grey-Literature-Di-Indonesia](http://www.perpusnan.go.id/magazine/pengembangan-perpustakaan-dijital-untuk-meningkatkan-pemanfaatan-grey-literature-di-indonesia) Di Akses Tanggal 4 April 2017

<sup>6</sup> Farace Dalam Eka Meifrina Suminarsih, "Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Pemanfaatan Grey Literature di Indonesia" ,,,,5.

Syihabudin Qalyubi menyebutkan bahwa dalam memenuhi kebutuhan pengguna, perpustakaan harus mengkaji atau mengenali siapa pengguna dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat yang diperlukan, serta mendorong pengguna untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.<sup>7</sup> Pengguna adalah orang yang memanfaatkan fasilitas yang disediakan perpustakaan baik itu koleksi maupun (bahan pustaka maupun fasilitas-fasilitas lainnya).<sup>8</sup>

Pemenuhan kebutuhan informasi dapat dilakukan melalui berbagai sumber, seperti bacaan, yaitu buku, majalah, koran, koleksi *grey literatur*, dan lain-lain. Namun seiring waktu berjalan terdapat juga sumber lain yaitu teknologi mutakhir, seperti internet.<sup>9</sup> Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat pemakai, perpustakaan harus mampu, *pertama* mengkaji atau menganalisis siapa masyarakat pemakainya dan informasi yang diperlukan, *kedua* mengusahakan tersedianya jasa pada saat diperlukan, dan *ketiga* mendorong pemakai untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.<sup>10</sup> Singkatnya, setiap perpustakaan perlu menyediakan koleksi yang dari berbagai sumber referensi guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, begitu juga di dalam perpustakaan perguruan tinggi.

---

<sup>7</sup>Syihabudin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), 77.

<sup>8</sup>Wiju Suwono, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), 80.

<sup>9</sup>Wiju Suwono, *Psikologi Perpustakaan...*, 17.

<sup>10</sup>Syihaduddin Qalyubi dkk., *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi...*, 77.

Syihabuddin Qalyubi, menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya<sup>11</sup>.

Perpustakaan STKIP BBG (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsampena) merupakan salah satu perpustakaan yang berada dalam lingkungan Sekolah Tinggi Swasta di Banda Aceh. Perpustakaan ini diselenggarakan untuk mengumpulkan, menyimpan, menorganisir, menyebarluaskan bahan pustaka (koleksi) yang terdapat di perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika yang berada dalam lingkungan sekolah tinggi bersangkutan. Dalam menjalankan tugas tersebut, perpustakaan STKIP BBG, tentunya perlu didukung dari berbagai *reparation*, seperti ketersediaan bangunan yang layak, pustakawan yang profesional, layanan, dan koleksi yang sesuai dengan standar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh, Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena memiliki koleksi perpustakaan yang beragam, dan salah satunya adalah koleksi literatur kelabu. Koleksi literatur kelabu yang terdapat di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena terdiri dari skripsi prodi bahasa *Inggris* 87 judul, prodi matematika 26

---

<sup>11</sup> Syihabudin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), 10.

judul, prodi PBSID 40 judul, prodi penjaskesrek 168 judul, prodi paud 181 judul, prodi PGSD 172 judul dengan jumlah keseluruhan 674 eksamplar, dan Prosiding 3 eksamplar, komunikasi informal seperti hasil rapat, newsletter, laporan penelitian, laporan teknis tidak tersedia tetapi di tempatkan di bagian humas.<sup>12</sup> Di pustakan STKIP Bina Bangsa Getsampena hanya terdapat skripsi, artikel, dan Prosiding sedangkan untuk koleksi *grey literatur* yang sering digunakan adalah koleksi skripsi dari prodi Bahasa Indonesia dan penjaskes. Hal ini dikarenakan komunikasi informal seperti hasil rapat, newsletter, laporan penelitian, laporan teknis hasil rapat merupakan kegiatan dari Staf-Staf Akademika yang bersifat khusus tidak dipublikasikan di perpustakaan ini.

Dari hasil wawancara dan observasi penulis di atas dengan jelas menunjukkan bahwa jenis koleksi literatur kelabu yang tersedia di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena sangat terbatas, dan didominasi oleh tiga jenis saja, yaitu skripsi, artikel, dan Prosiding. Skripsi ini merupakan salah satu koleksi literatur kelabu yang dihasilkan oleh para mahasiswa dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Sementara jenis literatur kelabu yang lainnya masih sangat kurang, dikarenakan ada beberapa jenis koleksi *grey literatur* tidak disediakan di perpustakaan.

Jika ditinjau bahwa, koleksi *grey literatur* yang tersedia di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Dengan Pustakawan di STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh pada tanggal 18 Januari 2017

mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsampena, khususnya mahasiswa semester akhir. Dari segi informasi yang terkandung dalam *grey literatur* adalah informasi yang dipilih secara objektif dan sudah jelas banyak dihasilkan oleh peneliti dari STKIP Bina Bangsa Getsampena. Namun, keberadaan koleksi ini masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsampena. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih mendalam lagi mengenai permasalahan tersebut dalam bentuk karya tulis dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *Grey Literatur* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Semester Akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh”.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh?

### **C. Tujuan Peneliiian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *Grey Literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh.

#### **D. Manfaat penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini Bagi peneliti dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan pemanfaatan *Grey Literatur* dan pemenuhan kebutuhan informasi.

Secara praktis: Dapat dijadikan sebagai masukan dan kontribusi kepada pihak perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi *grey literatur* pada perpustakaan bagi pengguna perpustakaan dan juga memberikan pengalaman kepada penulis dalam penerapan teori dan pengetahuan yang telah diterima selama perkuliahan pada kegiatan nyata, memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis tentang Pemanfaatan *Grey Literatur*.

#### **E. Penjelsan Istilah**

Setiap penggunaan istilah sering menimbulkan suatu penafsiran yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya oleh pembaca, oleh karena itu penjelasan istilah sangat diperlukan untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman yang tidak diinginkan, penjelasan istilah diperlukan agar jelas masalah dari variable-variabel di atas.

##### **1. Pemanfaatan *Grey Literatur***

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pemanfaatan adalah “proses, cara, perbuatan, memanfaatkan sumber alam untuk pembangunan”.<sup>13</sup> Menurut

---

penelitian yang dilakukan oleh Tatik Ilmiah, menyimpulkan bahwa latar belakang mahasiswa memanfaatkan koleksi *Grey Literatur local content* untuk mendapatkan referensi terkait skripsi atau tugas akhir yang mereka tulis, berupa gambaran umum teori dan penulisan skripsi yang dibimbing oleh dosen yang sama dengan dosen pembimbingnya sekarang. Selain itu, sebagian mahasiswa yang memanfaatkan koleksi *grey literatur local content* sebagai bahan perbandingan yang menyempurnakan penulisan skripsinya. Pengaruh pemanfaatan koleksi *local content* antara lain adalah sebagai berikut: untuk bahan referensi dan sumber informasi sekunder, panduan penulisan skripsi, bahan acuan dan inspirasi dalam menentukan judul skripsi yang akan ditulis. Pemanfaatan koleksi *grey literatur local content* sangat berpengaruh dalam kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir.<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi dari Pemanfaatan *Grey Literatur* yang dimaksud penulis disini adalah mahasiswa yang menggunakan atau memanfaatkan jenis *grey literatur* seperti skripsi, makalah seminar, laporan penelitian, ini menggambarkan bahwa literatur kelabu memiliki sifat eksklusif dan memiliki nilai informasi yang tinggi. Karena bahan *grey literatur* ini ditujukan untuk melayani komunikasi ilmiah dengan menyajikan data yang akurat berdasarkan hasil penelitian dan topik yang menarik. Dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan mahasiswa yang berada

---

<sup>13</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI *kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 70-771.

<sup>14</sup>Tatik Ilmiah, "Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2 no. 2 (Tahun 2013): 8.

di lingkungan kampus STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh khususnya mahasiswa semester akhir dengan tujuan menyusun karya ilmiah atau menyelesaikan tugas akhir.

## 2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Pemenuhan mempunyai arti proses, cara, perbuatan memenuhi.<sup>15</sup> Kata dasar kebutuhan adalah butuh yaitu sesuatu yang diperlukan oleh manusia yang biasa didapatkan dengan cara memiliki barang dan jasa.<sup>16</sup> Sedangkan kata informasi berasal dari kata *informare* yang berarti membentuk melalui pendidikan namun dalam ilmu perpustakaan informasi di artikan berita, peristiwa, data maupun literatur.<sup>17</sup>

Informasi adalah data yang telah diolah dan siap digunakan oleh pengambil keputusan. Nilai informasi berhubungan dengan pengambilan keputusan. Dalam menetapkan nilai, pengambilan keputusan tertentu mempelajari. Menelaah informasi tersebut apakah layak dilemparkan ke pasaran atau tidak, dengan pemberian nilai jual terhadap informasi tersebut informasi yang disampaikan kepada pengguna merupakan output dari data yang telah diolah.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Lasa Hs, *Kamus kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia pustakaan dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 1048.

<sup>16</sup>Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen* (Jakarta: Pustaka Amani, 1990), 51.

<sup>17</sup>Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesi...*, (Yogyakarta: Pusaka Book Publiser, 2009), 116.

<sup>18</sup>M. Faisal, *Sistem Informasi Jaringan* (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008), 27.

Adapun yang penulis maksud dengan pemenuhan kebutuhan informasi adalah terpenuhinya kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir yang disediakan di perpustakaan melalui pemanfaatan *Grey Literatur*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan beberapa literature yang penulis telusuri, terdapat beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun dengan variable, fokus penelitian dan tempat yang berbeda.

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Harly Chisty M. Siagian dengan judul “Penerapan Manajemen Pengetahuan Dalam Pengolahan *Grey Literature* dan Koleksi *Repository* Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara”, dilakukan tahun 2009. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu: (1) untuk mengetahui penerapan pengetahuan *grey literature* dan koleksi *repository*, (2) mengetahui prosedur kerja pengolahan *grey literature* dan koleksi *repository*, (3) untuk mengetahui pedoman yang digunakan dalam pengolahan *grey literature* dan koleksi *repository* di Perpustakaan Universitas Sumatra Utara. Hasil penelitian diperoleh bahwa Perpustakaan USU memiliki jumlah koleksi *grey literature* tercetak sebanyak 19.566 judul dan 22.554 eksamplar yang terdiri dari karya ilmiah dosen dan peneliti, skripsi, tesis, disertasi, hasil penelitian prosiding, seminar dan lokakarya, pidato pengukuhan guru besar dan pidato rektor. Koleksi elektronik sebanyak 9.308 judul. Kegiatan pengadaan koleksi *grey literature* dan *repository* telah ditetapkan manajemen pengetahuan melalui penerapan manajemen pengetahuan itu dapat membantu Perpustakaan USU telah menyediakan

petunjuk teknis atau standar operasional untuk membantu dan memudahkan pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fanny Afriyani Simanjuntak dengan judul “Penerapan Manajemen Pengetahuan Dalam Pengolahan *Grey Literature* Pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan” dilakukan pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen pengetahuan dalam mengolah *grey literature* di Perpustakaan Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Universitas Negeri Medan memiliki jumlah koleksi *grey literature* tercetak lebih dari 53.000 eksampelar dan koleksi elektronik sebanyak 36.203 judul yang terdiri dari skripsi, tesis, disertasi, hasil penelitian, prosiding seminar lokakarya, karya ilmiah, dan bahan perkuliahan. Dalam proses pengadaan koleksi *grey literature* tercetak dan elektronik, penerapan manajemen pengetahuan masih belum berjalan dengan baik karena tidak ada peraturan tertulis yang mewajibkan seluruh mahasiswa maupun dosen untuk menyerahkan hasil karyanya ke perpustakaan. Proses pengorganisasian dan penyimpanan sudah berjalan dengan baik dengan memaksimalkan teknologi terkini serta dengan proses yang berjalan sistematis. Pengolahan dokumen elektronik sudah dilakukan dengan baik dengan proses digitalisasi mulai dari *scanning*, *editing* sampai *uploading* ke *website* perpustakaan. Proses akses dan temu kembali dokumen

---

<sup>1</sup>Harly Chisty M. Siagian, “Penerapan Manajemen Pengetahuan Dalam Pengolahan Grey Literatur dan Koleksi Repository Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2009), Diakses Melalui Situs <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/54862>

berjalan dengan menggunakan OPAC yang tersedia *online* yang dapat ditelusur melalui judul, nama penulis, kata kunci atau subjek sebagai titik akses. Koleksi *repository* dapat diakses *fulltext* bagi, pengguna yang daftar sebagai anggota perpustakaan sedangkan yang tidak terdaftar hanya dapat mengakses abstraknya saja. Pemanfaatan pengetahuan yang ada berjalan dengan baik sehingga peneliti selanjutnya dapat menghasilkan pengetahuan-pengetahuan baru melalui hasil-hasil risetnya. Rata-rata pengguna lebih memanfaatkan koleksi skripsi dalam bentuk tercetak.<sup>2</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Marini Badzlina pada tahun 2015 yang berjudul “Pemanfaatan *Grey Literature* di Perpustakaan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *grey literature* di Perpustakaan MPR RI, faktor-faktor yang melatar belakangi pemustaka, dan kendala-kendala apa saja dalam pemanfaatannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (90%) responden mengetahui bahwa Perpustakaan MPR RI memiliki koleksi *grey literature* dan (76%) responden menyebutkan bahwa mereka pernah memanfaatkannya, walaupun mereka hanya pemanfaatan 73,9%. Sedangkan faktor-faktor yang melatar belakangi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *grey literature* adalah kebutuhan informasi, motivasi

---

<sup>2</sup> Fanny Afriyani Simanjuntak, “Penerapan Manajemen Pengetahuan Dalam Pengolahan Grey Literature Pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan” (Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2015), Diakses Melalui Situs <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/54862>

dan keinginan, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani, dan mudahnya akses temu kembali informasi. Pendapat responden terhadap faktor-faktor tersebut yaitu sebagian besar (67,8%) responden memanfaatkan koleksi *grey literature* untuk memenuhi kebutuhan informasi. Selain itu faktor yang melatarbelakangi pemanfaatan *grey literature* menurut sebagian besar (60,9%) responden menyatakan karena koleksi lengkap, kemudian dari hampir seluruhnya (87%) menyatakan karena pustakawan terampil dan hampir setengahnya (39,1%) menyatakan karena mudah digunakan.<sup>3</sup>

Jika ditinjau dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis paparkan, jelas terlihat bahwa penelitian tentang pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir belum pernah di teliti, khususnya di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh.

## **B. Grey Literatur**

### **1. Pengertian Grey Literatur**

Untuk memudahkan pembaca memahami hakekat *grey literatur*, maka penulis akan memaparkan pengertian kata tersebut sebagai berikut, menurut seorang pakar yakni Anger dalam Prasetyo Adi menyebutkan, *grey literatur* adalah bahan pustaka yang tidak tersedia dideret buku untuk dijual (*non-commercial printed*

---

<sup>3</sup>Marini Badzlina, "Pemanfaatan Grey Literature Di Perpustakaan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia MPR RI" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2015), Diakses Melalui Situs <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29102/1/MARINI%20BADZLINAFAH.pdf>

*materials*); fisik luar (*cover*), pencetakan dan penjiilidan sederhana dibuat untuk keperluan khusus atau untuk kalangan terbatas. Misalnya: prosiding, disertasi, bibliografi, laporan dan sebagainya.<sup>4</sup>

Sementara dalam *Dictionary For Library And Information Science* sebagaimana dikutip Haryanto menyebutkan, *grey literatur* adalah karya cetak seperti laporan, cetakan dokumen internal, disertasi, tesis master, dan proses konferensi, tidak tersedia di pasaran karena tidak dipublikasikan secara bebas.<sup>5</sup> Sedangkan Farace dalam Eka menyebutkan bahwa *grey literatur* adalah produk yang diproduksi di semua tingkat oleh pemerintah, akademisi, bisnis, dan industri, baik dalam format tercetak maupun elektronik namun tidak dikuasai oleh kepentingan publikasi dan dimana penerbitnya bukan kegiatan utama organisasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian pendapat di atas disimpulkan bahwa *grey literatur* adalah bahan pustaka yang tidak tersedia di deretan buku untuk di perjual belikan dengan kata lain koleksi ini hanya diterbitkan untuk kalangan terbatas sehingga tidak tersedia di pasaran secara komersial.

---

<sup>4</sup>Anger Dalam Adi Prasetyo, "Pemanfaatan Grey Literature Di Perpustakaan," *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan* 3, no. 2 (2008): 65, <http://repository.uinjkt.ac.id/bitstream/123456789/2/reference.pdf>

<sup>5</sup>Haryanto, "Preservasi Koleksi Grey Literature Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana di Perpustakaan," *Libraria Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 4, no.1 (2015): 54, <http://digilid.usm.ac.id>.

<sup>6</sup>Farace Dalam Eka Meifrina Suminarsih, "Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Grey Literature di Indonesia," *Majalah Media Pustakawan* 17, no. 3 (Juni 2010): 3, diakses melalui <http://www.Perpusnan.Go.Id/Magazine/Penegmbangan-Perpustakaan-Digital-Untuk-Meningkatkan-Pemanfaatan-Grey-Literature-Di-Indonesia>

## 2. Jenis Dokumen *Grey Literatur*

Pada umumnya dokumen *grey literatur* tidak dapat dipinjamkan dan hanya boleh dibaca di tempat saja. Skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan pidato pengukuhan merupakan beberapa contoh dokumen *grey literatur*. Rompas dalam Haryanto menggolongkan *grey literatur* (literatur kelabu) kedalam:

1. Karya tulis ilmiah berupa penelitian survei dan evaluasi, karya persyaratan akademisi dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, dan laporan-laporan penelitian
2. Buku pedoman dan petunjuk yang dibuat mengiringi sebuah produk barang baru berupa alat, metode atau suatu peraturan dan undang-undang, liputan peristiwa, organisasi atau instansi, perkembangan bidang ilmu tertentu; bibliografi, serta katalog.<sup>7</sup>

Sementara itu dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa: "Literatur abu-abu ini wajib disimpan di perpustakaan dengan keputusan dari rektor". Literatur abu-abu (*grey literatur*) yang dimaksud adalah:<sup>8</sup>

- a. Skripsi, tesis, disertasi.
- b. Makalah seminar, simposium, konferensi, dan sebagainya.
- c. Laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

---

<sup>7</sup>Rompas Dalam Haryanto. "Preservasi Koleksi Grey Literature Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana di Perpustakaan." *Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 4, no.1 (2015): 55, <http://digilib.usm.ac.id>.

<sup>8</sup>Depdikbud, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi Edisi 3* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I, 2004), 55.

- d. Laporan lain-lain, pidato pengukuhan, dan sebagainya.
- e. Artikel yang dipublikasikan oleh media massa
- f. Publikasi internal kampus
- g. Majalah atau bulletin kampus

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang termasuk dalam jenis literature abu-abu (*grey literatur*) dan yang paling banyak terdapat di Perguruan Tinggi adalah skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, majalah atau bulletin kampus.

### **3. Pemanfaatan Literatur Kelabu Di Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Pengguna potensial *grey literatur* adalah seluruh masyarakat apapun profesinya apakah dosen, mahasiswa, pegawai, anggota DPR dan lain-lain. Pemustaka dapat memanfaatkan koleksi *grey literatur* yang tersedia di perpustakaan dengan beberapa cara yaitu: (1) Membaca koleksi di perpustakaan (2) Meminjam koleksi perpustakaan (3) Memfotocopy koleksi perpustakaan (mencatat informasi).<sup>9</sup> Lebih lanjut, seseorang dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan di pengaruhi dua faktor yaitu: faktor internal dan eksternal yaitu:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: English Press, 2002), 114-1165

<sup>10</sup> Nikita Nabila, Dkk, “ Keterkaitan Antara Pemanfaatan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dengan Peningkatan Hasil Belajar Yang Diperoleh Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” *Journal Of Library And Information Science* 3, no.1 (Desember 2013): 32-33 Diakses Melalui <http://dx.dio.org/10/17509/edulib.v3i2.4157>

Faktor internal meliputi: (1) kebutuhan, yang dimaksud adalah kebutuhan akan informasi (2) motif, merupakan sesuatu yang melengkapi semua pergerakan, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia melakukan sesuatu yang diinginkan (3) minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Sedangkan faktor eksternal meliputi: (1) kelengkapan koleksi, yaitu banyak koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa (2) keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan (3) keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali adalah sarana akses koleksi perpustakaan.

### **C. Pemenuhan Kebutuhan Informasi**

#### **1. Pengertian Kebutuhan Informasi**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami pengertian dari kebutuhan informasi Penulis akan mengutip pendapat para pakar salah satu diantaranya adalah menurut Balkin dalam Yusuf yang menyatakan bahwa kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya (gap) dalam diri manusia antara pengetahuan dimiliki dengan yang dibutuhkan, sehingga pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Balkin Dalam Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Perpustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 338-339.

Darmono menyatakan bahwa perpustakaan melaksanakan fungsi informasi yang artinya adalah perpustakaan berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna dapat memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan tujuan dan pengguna tersebut.<sup>12</sup> Sementara *the library association* menyatakan kebutuhan informasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengetahui bahwa pengetahuan yang dimilikinya tentang sesuatu subyek tertentu tidak mencukupi.<sup>13</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi biasanya didorong oleh situasi problematik yang terjadi dalam diri manusia, pada lingkungan internalnya, yang dirasakan tidak memadai untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam hidupnya. ini yang menyebabkan ia merasa harus memperoleh masukan (input) dari sumber-sumber diluar dirinya. Jadi kebutuhan informasi di sini merupakan suatu kebutuhan yang mengisi kekosongan tertentu dalam diri manusia, yaitu dalam kondisi pengetahuannya yang merasa kekurangan.

Kebutuhan informasi setiap orang berbeda-beda. tidak ada seorang pun yang tidak membutuhkan informasi, apapun jenis pekerjaannya. Pelajar, mahasiswa, guru dosen, semua memerlukan informasi guna mendukung pekerjaannya sehari-hari. Setiap orang membutuhkan informasi yang akurat, relevan, cepat dan mudah didapat.

---

<sup>12</sup>Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001),3.

<sup>13</sup> Fitri Tjiptasari Dan Madinatul Munawwarah Ridwan," Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta," *Pustakaloka* 9 no. 1 (Juni 2017): 62 diakses melalui <http://jurnal.stainponogro.ac.id>

Kebutuhan diartikan sebagai suatu yang harus dimiliki oleh seseorang yang harus dipenuhi.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Terdapat banyak kegiatan yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, Adanya kebutuhan informasi setiap orang tentunya disebabkan oleh berbagai faktor, Menurut Ishak menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi pemakai yaitu:<sup>14</sup>

### a. Kebutuhan individu (*person*)

Kebutuhan yang ada dalam diri individu meliputi kebutuhan psikologi (*psychological needs*), kebutuhan afektif (*affectif needs*) dan kebutuhan kognitif (*cognitive needs*) ketiga kebutuhan ini secara langsung mempengaruhi kebutuhan informasi

### b. Peran social (*social role*)

Peran social meliputi peran kerja (*work role*) dan tingkat kinerja (*performance level*) akan mempengaruhi faktor kebutuhan yang ada dalam individu.

### c. Lingkungan (*environment*)

---

<sup>14</sup>Ishak. "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI Dalam Meneliti Tugas Journal Reading." *pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 2 no. 2, (Desember, 2006): 94, Diakses Melalui <http://karyailmiahdosenusu.weebly.com/ishak-ss-m-hum.html>

Faktor lingkungan, meliputi lingkungan kerja (*work environment*), lingkungan social-budaya (*social-cultural environment*), lingkungan politik-ekonomi (*politic-economi environment*) mempengaruhi peran sosial maupun faktor kebutuhan individu.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi menurut Crawford dalam Tawab yaitu: (1) kegiatan pekerjaan (2) disiplin ilmu (3) tersediaanya berbagai fasilitas (4) jenjang jabatan individu (5) faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi (6) kebutuhan untuk mengambil keputusan (7) kebutuhan untuk mencari gagasan baru (8) kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat (9) kebutuhan untuk memberikan kontribusi professional (10) kebutuhan untuk melakukan penemuan baru.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi tersebut adalah faktor yang disebutkan oleh Ishak adanya kebutuhan individu, peran social, dan lingkungan saling terjadi pengaruh yang sangat tinggi dan faktor tersebut keterikatan antara satu dengan yang lain dan juga faktor kebutuhan mencari gagasan baru, kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat, memberikan kontribusi professional sehingga akan membentuk kebutuhan informasi.

---

<sup>15</sup>Crawford Dalam Tawab, Khaidir Alimin “Kebutuhan Informasi Manusia Sebuah Pendekatan Kepustakaan” *Kutubkhanah Jurnal Penelitian Social Keagamaan* 15 no.1 (2012): 55 Diakses Melalui <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/249>

### 3. Cara-Cara Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan

Dalam memenuhi kebutuhan informasi ada hal yang akan dilakukan, seseorang yang pertama adalah akan mendatangi sumber-sumber informasi, khususnya dengan seseorang yang dihadapkan pada berbagai sumber penampung informasi, atau media komunikasi informasi, maka ada banyak kebutuhan yang bisa dilakukan antara lain seperti diusulkan oleh Yusuf sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Kebutuhan kognitif

Hal ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya di samping itu, kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.

2. Kebutuhan efektif

Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional berbagai media dalam hal ini juga sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan misalnya, orang membeli radio dan surat kabar, televisi menonton film, dan membaca buku-buku ringan, tidak lain karena mencari hiburan.

3. Kebutuhan integrasi personal

---

<sup>16</sup>Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 338-339.

Hal ini berkaitan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

#### 4. Kebutuhan integrasi social

Kebutuhan ini berkaitan dengan penguatan hubungan dengan keluarga teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung untuk berkelompok dengan orang lain.

#### 5. Kebutuhan berkhayal

Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*) dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*)

Bisa dilihat pada dasarnya dibutuhkan oleh banyak orang dimulai dari kebutuhan tingkat dasar manusia yang beragam sampai dengan keinginannya untuk mencapai suatu yang diinginkannya, namun yang jelas adalah informasi yang sesuai dengan tugas-tugas kehidupannya, informasi ini banyak tersimpan pada sumber-sumber informasi yang disediakan di perpustakaan-perpustakaan.<sup>17</sup> Dapat disimpulkan bahwa Semua informasi yang dikaitkan dan diolah dengan informasi lain yang sudah dimiliki sebelumnya untuk kemudian dicari pola kaitannya guna menghasilkan pengetahuan baru.

---

<sup>17</sup> Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan....*,339-340

#### **D. Pemanfaatan *Grey Literatur* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa**

Pemanfaatan *grey literatur* dimaksudkan sebagai upaya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunanya melalui penyediaan berbagai jenis bahan pustaka agar koleksi yang tersedia itu dapat di dayagunakan secara optimal maka sistem layanan harus dilakukan secara tepat yang berorientasi kepada kepentingan pengguna.<sup>18</sup> Eka menyatakan bahwa literatur kelabu dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi antar peneliti, penyebar luasan informasi ilmiah dan penyajian informasi ilmiah yang lebih komprehensif.<sup>19</sup>

Sedangkan orang yang datang ke perpustakaan tersebut tentunya didasari karena adanya pemenuhan kebutuhan yang dicarinya, baik itu hanya sekedar membaca, tentunya dapat dilihat bahwa orang tersebut datang keperpustakaan sekedar ingin mencari hiburan atau informasi selain ingin mendapat informasi terkait dengan mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapat dari pendidikan formal seperti sekolah, perusahaan untuk mendapat berbagai informasi tentang ilmu yang di tempat mereka bekerja ataupun menggali ilmu pengetahuan.<sup>20</sup>

Kalangan civitas akademika cenderung membutuhkan informasi yang lebih banyak dari masyarakat pada umumnya, pemustaka dari kalangan civitas akademika

---

<sup>18</sup> Hindar Purnomo, "Pemanfaatan Grey Literature Dalam Mendukung Berbagai Program Kegiatan Di Perguruan Tinggi," *Artikel Media Informasi* 13, no 12 Tahun 2002: 9 diakses melalui <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=4884>

<sup>19</sup>Eka Meifrina Suminarsih, "Pengembangan Perpustakaan Dijital Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Grey Literature di Indonesia," *Majalah Media Pustakawan* 17, no. 3 (Juni 2010): 3.

<sup>20</sup> Mustafa Badollahi, *Promosi Jasa Perpustakaa* (Jakarta: universitas terbuka, 1996), 42.

seseorang yang datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkannya, bisa jadi informasi tersebut untuk menunjang perkuliahan ataupun informasi umum lain.<sup>21</sup>

*Grey literatur* dijadikan sebagai bahan pemenuhan kebutuhan informasi karena dapat kita lihat dari definisi pemanfaatan atau pengguna *grey literatur* dan definisi pemenuhan kebutuhan informasi. Dalam *grey literatur* banyak kebutuhan pencarian pustaka yang unik bukan hanya sekedar mencari berdasarkan subjek atau judul dan pengarang, tetapi dapat dilakukan pencarian melalui Pembimbing, Fakultas, Departemen, bahkan tahun kelulusan. *Grey literatur* ini juga berisi berbagai macam hasil penelitian sehingga informasinya sangat diperlukan di perpustakaan sehingga informasi yang dimiliki lebih rinci.

---

<sup>21</sup> Fitri Tjiptasari Dan Madinatul Munawwarah Ridwan, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta," *Pustakaloka* 9 no. 1 (Juni 2017): 62 diakses melalui <http://jurnal.stainponogro.ac.id>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>1</sup> Data-data dari lapangan tersebut penulis kumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivesme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Alasan penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu untuk mengukur pengaruh antara variable X adalah (pemanfaatan *grey literatur*) dan variable Y adalah (pemenuhan kebutuhan informasi). dan untuk menelaah serta menggambarkan bagaimana pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 26.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh yang beralamat di Jl. Tanggul Krueng Aceh No 34 Darussalam – Kota Banda Aceh. Alasan kenapa penulis menjadikan perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh sebagai tempat penelitian karena perpustakaan STKIP menyediakan banyak koleksi sehingga penulis tertarik untuk mengetahui apakah dengan adanya koleksi *grey literatur* berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi khususnya mahasiswa semester akhir, waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian mulai dari tanggal 17 November 2017 sampai 22 Januari 2018.

## **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji secara empiris.<sup>3</sup> Dari judul penelitian ini terlihat bahwa ada dua variable, yaitu “pemanfaatan *grey literatur* dan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir STKIP Bina Bangsa Getsampena. Pemanfaatan *grey literatur* adalah variable independen (X) dan pengaruhnya terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir adalah variabel (Y). Berdasarkan variable inilah dapat dirumuskan dua hipotesis yaitu hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan hipotesis Alternatif ( $H_a$ ). dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),56.

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *grey literatur* dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir.

$H_a$ : terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir.

Hipotesis tersebut penulis rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

$H_0$ :  $\rho = 0$ , berarti tidak ada pengaruh

$H_a$ :  $\rho \neq 0$ , “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada pengaruh,

$\rho$  = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.<sup>4</sup>

Selanjutnya menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 10%, dengan menggunakan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika, nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , atau nilai signifikansi  $t > 0,1$  maka  $H_0$  diterima.

- Jika, nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , atau nilai signifikansi  $t < 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>5</sup>

#### **D. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Populasi terbagi kepada dua yaitu populasi

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2013), 69.

<sup>5</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 286.

terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas adalah yang jumlah anggotanya tertentu atau diketahui dengan pasti, sedangkan populasi tak terbatas adalah populasi yang jumlah anggotanya tidak dapat diketahui dengan pasti.<sup>6</sup> Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa semester akhir STKIP Bina Bangsa Getsampena yang berjumlah 275 mahasiswa.<sup>7</sup> Untuk membatasi jumlah populasi yang terlalu luas, penulis menetapkan sampel penelitian dengan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu “apabila subjek diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah subjek lebih dari 100 maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dan seterusnya.”<sup>8</sup>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>9</sup> Adapun teknik pengambilan sampel penulis memilih *sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang

---

<sup>6</sup>M. Toha Anggoro dkk , *Materi Pokok Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 53.

<sup>7</sup> Dokumentasi Bagian Akademik STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh

<sup>8</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 134.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prsedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 131.

orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>10</sup> maka sampel sumber datanya adalah orang yang sedang memanfaatkan *grey literatur* untuk pemenuhan kebutuhan informasi.

Untuk menentukan jumlah sampel yang dipilih digunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = batas kesalahan yang diinginkan (0,1).<sup>11</sup>

$$n = \frac{N}{1+N(d)}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{275}{1+275(0,01)} \\ &= \frac{275}{1+275(001)} \\ &= \frac{275}{275 \times 0.01} \end{aligned}$$

$$= \frac{275}{4} = 68,75$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas, dari jumlah populasi 275 pemustaka di peroleh jumlah sampel sebanyak 68 responden.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *metode penelitian kombinasi* (bandung : alfabeta,2014), 126

<sup>11</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 137.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang objektif, penulis mengadakan penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Angket (Quisioner)**

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk tulisan baik pernyataan maupun pertanyaan sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (✓).

Angket disebarkan kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena. Angket akan disebarkan kepada responden yang terpilih berjumlah 68, orang. Jumlah pertanyaan di dalam angket sebanyak 18 pertanyaan. Tujuan dari penyebaran angket adalah untuk mengukur ada pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh.

---

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), 49.

Penyusunan angket tersebut mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun daftar pertanyaan/ Pernyataan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternative jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan empat alternatif jawaban yaitu:

SS = sangat setuju

TS = tidak setuju

S = setuju

STS = sangat tidak setuju

**Tabel 3.1 Skala Likert  
Penilaian Jawaban Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot nilai</b>
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis maupun elektronik.<sup>13</sup> Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengumpulkan serta menggunakan berbagai dokumen yaitu dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku,

---

<sup>13</sup> Nana Syaughih Dan Sukamdinta, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1997), 221.

jurnal ilmiah, webset dan lain-lain yang bersangkutan dengan penelitian tersebut yang didapat pada perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena yang berkaitan dengan fokus penelitian, visi misi perpustakaan, koleksi perpustakaan yang dimiliki perpustakaan tersebut, data yang berkaitan dengan penelitian ini. Misalnya seperti skripsi, prosiding.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan ujicoba instrumen, untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa tujuan ujicoba instrumen yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas<sup>14</sup>. Suatu instrumen itu valid, apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tinggi reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur apa yang dimaksud dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan diantara subjek.

### **1. Uji Validitas (Uji Kesahihan)**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut<sup>15</sup>. Untuk

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 228.

<sup>15</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), 45.

mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total digunakan rumus *korelasi produk moment pearson*, yaitu:<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefesien korelasi product moment  
 $\Sigma X$  = jumlah sekor X  
 $\Sigma X^2$  = jumlah sekor yang dikuadratkan X  
 $\Sigma Y$  = jumlah skor dalam Y  
 $\Sigma Y^2$  = jumlah sekor yang dikuadratkan dalam sebaran Y  
 $\Sigma XY$  = jumlah hasil kali skor X dan Y.  
 N = jumlah sampel X

Adapun langkah-langkah pengujian validitas instrument adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada 15 responden yang tidak maksud kedalam sampel.
- b. Mengumpulkan data hasil ujicoba istrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termaksud didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.

---

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan* (Jakarta: Raja Wali Pres, 2009) , 206.

- d. Membuat table pembantu untuk menetapkan skor-skor pada item yang diperoleh.
- e. Memberikan /menetapkan skor (*skoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada table pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien product moment untuk setiap butir/item angket dari sekor-sekor yang diperoleh.
- g. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. kriterianya jika nilai r lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel r, maka item instrumennya dinyatakan valid.<sup>17</sup>

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk kedalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi. Pengujian validitas peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program spssversi 17.0.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan, atau tidak berubah-

---

<sup>17</sup>Sabas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung:Pustaka Setia,2007),30-36.

ubah.<sup>18</sup> Uji validitas dilakukan, kemudian dilakukan uji reliabilitas yang mengacu pada konsisten hasil. Teknik uji reliabilitas yang digunakan, dengan teknik *Cronbach's Alpha*.

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^{2t}}{\sigma^{2t}} \right]$$

$\alpha$  = koefisien *alpha cronchbach*

K = butir pertanyaan yang valid

$\sum$  = jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\sigma^{2t}$  = varians total

Langkah pengujian reliabilitas juga peneliti tempuh sama seperti pengujian validitas di atas, yaitu mengedarkan angket kepada 10 responden yang termasuk ke dalam sample. Hasil angket tersebut, peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefesien alpha ( $\alpha$ ).

Standar nilai alpha ( $\alpha$ ) > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliabilit*). Sementara jika alpha ( $\alpha$ ) > 0.80, ini menunjukkan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat atau sebagai berikut:

- a.  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna.
- b.  $\alpha$  antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi.

---

<sup>18</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 110.

- c.  $\alpha$  antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat.
- d.  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi dengan secara mengorganisasikan data kedalam katagori dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup> Menurut Burhan Bungin, tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Tahap pemeriksaan data (*editing*) yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kembali jawaban responden pada setiap soal pertanyaan agar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Aspek-aspek yang diperiksa antara lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengertian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisinya kembali.

### **2. *Coding***

*Coding* adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, 89.

yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Adapun pengolahan data angket yang penulis lakukan pada fase *coding* adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman *skala likert*.

### 3. *Tabulating*

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang di peroleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, katagori, dan suatu uraian dasar hingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.<sup>21</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear sederhana. Model ini digunakan untuk mengetahui atau memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat Y sebagai variabel dependen (pemenuhan kebutuhan informasi), bila nilai variabel bebas X sebagai variabel independen (pemanfaatan *grey literatur*) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahai Penelitian Kuantitatif Kuallitatif*,... 147.

<sup>21</sup> Marzuki, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi UI,1989), 187.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 260.

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Perumusan umum regresi linear sederhana adalah:<sup>23</sup>

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Teknik analisis regresi penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 Standar pengujian hasil penelitian  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ : Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistika.....*, 260-261

<sup>24</sup> Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 197.

Dibawah ini merupakan gambaran hubungan variable, indikator, instrument dan bentuk data.

No	Variabel	Indikator	instrumen	Bentuk Data
1	Pemanfaatan <i>grey literatur</i> (X)	1. jenis-jenis 2. faktor internal: kebutuhan, minat, motif, faktor eksternal: kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan	Angket	Ordinal
2	Pemenuhan kebutuhan informasi (Y)	1. Faktor kebutuhan informasi 2. Cara pemenuhan kebutuhan informasi pengguna	Angket	Ordinal

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena**

##### **1. Sejarah Singkat Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena**

UPT Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena sendiri berdiri seiring dengan berdirinya Sekolah Tinggi, yaitu pada tanggal 5 September 2013. Pada awal pendirinya Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena menempati salah satu ruang gedung kampus lama di Jalan Tentara Pelajar Lorong Dahlia, Merduati Banda Aceh dengan luas ruangan  $\pm 50 \text{ m}^2$ . Dan pada tahun 2010 STKIP Bina Bangsa Getsampena melakukan penambahan sarana perasarana berupa ruangan belajar/kelas, laboratorium dan juga perpustakaan. Penambahan gedung baru bersetatus sewa tersebut berlokasi di Jalan Tgk. Chik Di Tiro Peuniti Banda Aceh. Adapun luas ruangan yang penggunaannya untuk pelayanan perpustakaan adalah  $\pm 80 \text{ m}^2$ .

Pada tahun 2013 sejalan dengan telah selesainya pembangunan gedung kampus milik sendiri yang berlokasi di Jalan Tanggul Krueng Aceh No. 34 Rukoh, Darussalam Banda Aceh, maka unit Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena juga berpindah dari lokasi kampus lama ke lokasi kampus baru, Saat ini Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena berada di lantai dua gedung B dengan luas ruangan  $\pm 200 \text{ m}^2$ .

## 2. **Visi, Misi dan tujuan Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena**

Perpustakaan sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan yang mendukung keberhasilan semua aktivitas STKIP Bina Bangsa Getsampena yang berbudi luhur dan professional. Sedangkan misi yaitu:

- a. Mendukung kurikulum STKIP Bina Bangsa Getsmpena dengan menyediakan berbagai sumber informasi terbaru yang berorientasi pada kebutuhan pengguna
- b. Memberikan layanan prima bagi mahasiswa, dosen, dan staf STKIP dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan
- c. Menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif dan menyenangkan
- d. Menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain, lembaga penelitian, pusat dokumentasi yang sesuai dengan STKIP Bina Bangsa Getsampena.

## 3. **Koleksi Perpustakaan**

### a. Buku Umum

Buku non fiksi meliputi berbagai disiplin ilmu seperti karya umum, filsafat, agama, ilmu-ilmu sosial, bahasa, pengetahuan murni, teknologi, kesenian, olahraga, sastra, geografi dan sejarah.

b. Buku Referensi

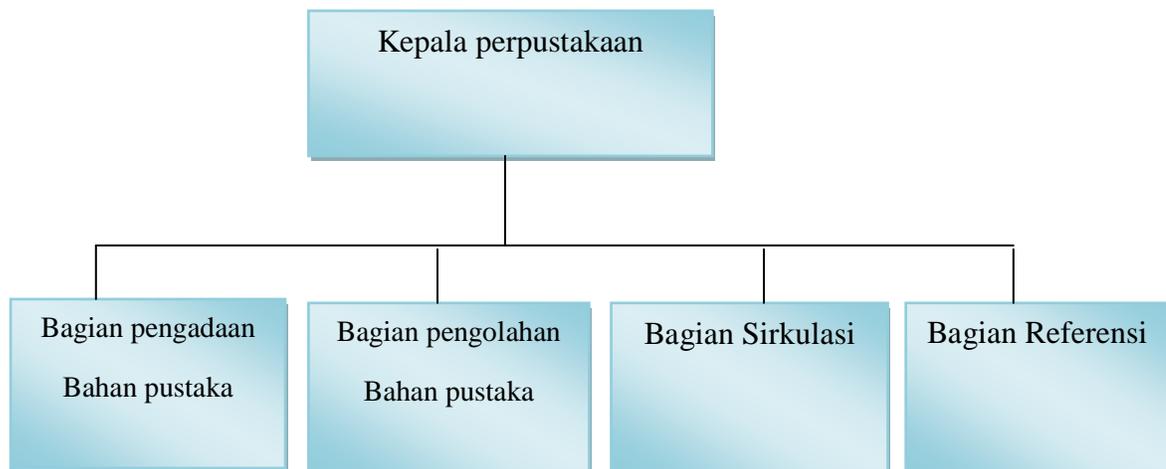
Buku referensi adalah buku yang hanya diperbolehkan membaca di ruang referensi dan tidak dipinjamkan seperti: direktori, kamus, bibliografi, ensiklopedi, skripsi, jurnal, dan lainnya.

**Tabel 4.1 Pengklasifikasian Jumlah Koleksi**

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksamplar
1	Buku umum	10112	19563
2	Buku referensi	677	677

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena

4. **Struktur Organisasi perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena**



## B. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian:

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 7 pernyataan yang berhubungan dengan pemanfaatan *grey literatur* dan 7 pernyataan tentang pemenuhan kebutuhan informasi, sehingga jumlah keseluruhan pernyataannya adalah 14 butir pernyataan dan angket disebarakan kepada 15 responden yang termasuk dalam sampel. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan *program statistical product dan service solution* (SPSS) versi 0.17 dengan taraf signifikan 5% item dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil pengujian dapat dilihat dari table di bawah ini:

**Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel X (Pengaruh Pemanfaatan *Grey Literatur*) dan Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi)**

No.		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	X	0,792	> 0,514	Item valid
2		0,715	> 0,514	Item valid
3		0,809	> 0,514	Item valid
4		0,766	> 0,514	Item valid
5		0,792	> 0,514	Item valid
6		0,860	> 0,514	Item valid
7		0,874	> 0,514	Item valid

8	<b>Y</b>	0,756	> 0,514	Item valid
9		0,835	> 0,514	Item valid
10		0,759	> 0,514	Item valid
11		0,813	> 0,514	Item valid
12		0,876	> 0,514	Item valid
13		0,806	> 0,514	Item valid
14		0,703	> 0,514	Item valid

Sumber: data primer (diolah) 2018

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa pengujian validitas 14 item semuanya dinyatakan valid. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yang mana  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa item dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid, maka dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 orang yang termasuk sampel. Hasil angket diuji dengan korelasi antara tiap-tiap pertanyaan dengan menggunakan program SPSS 17.0.

Kriteria valid pada instrumen ini adalah jika nilai  $\alpha > t_{tabel}$  (0,632). Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0. Dengan demikian, hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

**Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai Alpha	$r_{\text{tabel}}$	keterangan
1.	Variabel Pengaruh Pemanfaatan <i>Grey Literatur</i> (X)	0,805	0,632	Reliabel
2.	Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)	0,793	0,632	Reliabel

Berdasarkan analisis reliabilitas pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel pemanfaatan *grey literatur* (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0.805, sedangkan variabel pemenuhan kebutuhan informasi (Y) sebesar 0.793. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas  $\alpha > r_{\text{tabel}}$  dimana  $r_{\text{tabel}}$  pada jumlah sampel 10 orang adalah 0,632 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 output hasil uji instrumen.

## 2. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (modal) antara dua variabel atau lebih. Tujuan pengujian regresi adalah untuk mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.<sup>1</sup> Dalam analisis regresi dikenal 2 jenis variable yaitu:

---

<sup>1</sup>Khatib A Latief, *Modul Statistic Untuk Pengolahan Dan Analisis Data* (Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Arraniry: Banda Aceh 2015) 40

- a. Variabel respon disebut juga variabel dependen yaitu variable yang keberadaannya dipengaruhi oleh variable lainnya dan dinotasikan dengan variabel y.
- b. Variabel prediktor disebut juga dengan variabel independen yaitu variabel yang bebas (tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya) dan dinotasikan dengan x.

**Tabel 4.4 Hasil analisis angket variabel X (Pengaruh Pemanfaatan *Grey Literatur*) dan Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi)**

responden	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	25	28	700	625	784
2	24	28	672	576	784
3	21	26	546	441	676
4	13	13	169	169	169
5	19	25	475	361	625
6	28	26	728	784	676
7	24	26	624	576	676
8	16	20	320	256	400
9	21	25	525	441	625
10	17	26	442	289	676
11	21	26	546	441	676
12	22	25	550	484	625
13	21	28	588	441	784
14	24	28	672	576	784
15	23	28	644	529	784
16	19	15	285	361	225
17	20	10	200	400	100
18	20	21	420	400	441
19	20	20	400	400	400
20	18	18	324	324	324
21	20	26	520	400	676

22	24	24	576	576	576
23	14	16	224	196	256
24	18	19	342	324	361
25	20	19	380	400	361
26	21	21	441	441	441
27	17	18	306	289	324
28	22	25	550	484	625
29	13	15	195	169	225
30	18	18	324	324	324
31	17	19	323	289	361
32	20	21	420	400	441
33	20	21	420	400	441
34	21	18	378	441	324
35	20	21	420	400	441
36	19	21	399	361	441
37	18	9	162	324	81
38	19	19	361	361	361
39	23	27	621	529	729
40	22	26	572	484	676
41	18	21	378	324	441
42	18	24	432	324	576
43	19	25	475	361	625
44	20	23	460	400	529
45	17	20	340	289	400
46	21	25	525	441	625
47	19	23	437	361	529
48	25	27	675	625	729
49	18	20	360	324	400
50	21	24	504	441	576
51	16	20	320	256	400
52	16	18	288	256	324
53	18	20	360	324	400
54	12	14	168	144	196

55	18	16	288	324	256
56	26	23	598	676	529
57	16	14	224	256	196
58	19	15	285	361	225
59	17	17	289	289	289
60	16	12	192	256	144
61	10	13	130	100	169
62	25	28	700	625	784
63	19	18	342	361	324
64	20	21	420	400	441
65	20	22	440	400	484
66	18	21	378	324	441
67	19	21	399	361	441
68	19	21	399	361	441
N=68	$\sum X=1322$	$\sum Y=1431$	$\sum XY=28570$	$\sum X^2=26430$	$\sum Y^2=31613$

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y=a+bX$ .

Dimana : Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independen

**Table 4.5 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.515	.507	3.320

a. Predictors: (Constant), x

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.045	2.425		.431	.668
	x	1.029	.123	.717	8.363	.000

a. Dependent Variable: Y

a. Persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.045 + 1.029 X$$

b. Mencari nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y

**Tabel 4.7 Correlations**

		x	y
X	Pearson Correlation	1	.717 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Y	Pearson Correlation	.717 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

N	68	68
---	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara pemanfaatan *grey literatur* dalam pemenuhan kebutuhan informasi sebesar 0,717. ternyata terletak antara 0,60-0,799 Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *product moment* diketahui bahwa interpretasi hasil nilai yang didapat  $r_{xy}$  adalah terdapat korelasi tersebut tergolong kuat. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,717 antara pemanfaatan *grey literatur* dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

#### c. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel 4.6, dapat diinterpretasikan hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu  $Y = 1.045 + 1.029 (X)$ . dengan demikian, nilai konstanta  $a = 1.045$  dan nilai konstanta  $b = 1.029$  terdapat pengaruh yang signifikan antara keduanya.

### 3. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara pemanfaatan *grey literatur* (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi sebesar 1.045. Penulis menentukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Adapun hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut :

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan *grey literatur* (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi

$H_o$ : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemanfaatan *grey literatur* (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a$  :  $\rho \neq 0 \rightarrow$  (terdapat pengaruh)

$H_o$  :  $\rho = 0 \rightarrow$  (tidak terdapat pengaruh)

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu  $df = N - nr = 68 - 2 = 66$

**Tabel 4.8 ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	771.188	1	771.188	69.946	.000 <sup>a</sup>
	Residual	727.679	66	11.025		
	Total	1498.868	67			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Dari tabel 4.8 nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 66 pada taraf signifikansi 5% diperoleh dari  $F_{tabel}$  3.99 dan  $F_{hitung}$  yang besarnya 69.946 jauh lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis alternative diterima sedangkan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan *grey literatur* (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi (Y).

#### 4. Uji Signifikansi $F_{hitung}$

Adapun ketentuan dari tabel 4.8 yang ditetapkan sebagai berikut:

Jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.

Jika  $f_{hitung}$  lebih kecil  $f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak signifikan pengaruhnya antara variabel X dan Y.

Maka  $F_{hitung}$  sebesar 69.946 sedangkan  $f_{tabel}$  *level of signifikan 5%* adalah sebesar 3.99 hal ini membuktikan bahwa  $f_{hitung} 69.946 > f_{tabel} 3,99$ , yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jadi terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (pemanfaatan *grey literatur*) dan Y (pemenuhan kebutuhn informasi).

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel.<sup>2</sup> untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis dengan menentukan koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = (r^2)$$

$$KD = r^2$$

$$KD = (0,717)^2$$

$$KD = 0,515$$

---

<sup>2</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Nalisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Bp UNDIP, 2011), 112

Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,515, hal ini menunjukkan bahwa variable independen (pemanfaatan *grey literatur*) mempengaruhi variabel dependen (pemenuhan kebutuhan informasi) sebesar 8.363 sedangkan sisanya sebesar 0,494 di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STKIP Bina Bangsa Getsampena, berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya pemanfaatan *grey literatur* memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Dengan demikian, hasil koefisien korelasi sebesar 0.171 menunjukkan bahwa pemanfaatan *grey literatur* berpengaruh kuat terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Artinya, pemanfaatan *grey literatur* berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan untuk mendapatkan model regresi dari pengaruh pemanfaatan *grey literatur* (X) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi (Y) didapat dari regresi linier sederhana berikut:  $Y=1.045 + 1.029 X$ . kemudian hasil pengujian korelasi sebesar 0,717 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,60-0,799 yang berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong kuat. Dengan demikian, pemanfaatan *grey literatur* berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa hanya

berpengaruh sebesar 51% sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji hipotesis pemanfaatan *grey literatur* menggunakan  $f_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 69.946 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,99 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji  $f_{hitung} 69.946 > f_{tabel} 3.99$  maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan *grey literatur* (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi (Y). Para responden sudah menjawab 14 pernyataan dari masing-masing variabel yaitu 7 pernyataan untuk pemanfaatan *grey literatur* dan 7 pernyataan untuk pemenuhan kebutuhan informasi dengan alternatif jawaban rata-rata dengan setuju, namun juga terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan dengan permasalahan yang mereka rasakan di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang dipaparkan di atas bahwa hanya terdapat 51% pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai tentang “pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena” maka dapat disimpulkan bahwa:

Koleksi *grey literatur* di perpustakaan STKIP BBG dimanfaatkan cukup baik oleh pemustakanya, dilihat dari pemustaka yang hampir seluruhnya mengetahui koleksi *grey literatur* yang tersedia.

Pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena. Hal ini terbukti dengan hasil analisis regresi sebesar 8.363 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,717, ternyata terletak antara 0.60-0,799 artinya pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir tersebut tergolong kuat atau tinggi. Dengan hasil penelitian yang terdapat 51% pengaruh pemanfaatan *grey literatur* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir di perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena 49% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai uji  $f_{hitung} 69.946 > f_{tabel} 3.99$  maka hipotesis alternative di terima dan hipotesis nol ditolak, pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel

X (pemanfaatan *grey literatur*) terhadap variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa semester akhir)

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh untuk menyediakan dan menambah lebih banyak koleksi *grey literatur* untuk dapat meningkatkan dan menjadi sumber informasi yang lebih bermanfaat.
2. Penulis berharap ketersediaan koleksi *grey literatur* dapat meningkatkan pengaruh yang baik terhadap mahasiswa/i pengguna dalam pemenuhan kebutuhan informasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasetyo, "Pemanfaatan Grey Literature Di Perpustakaan," *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan* 3, no. 2 (2008): 65 <http://repositrory.uinjkt.ac.id/bitstream/123456789/2/reference.pdf>
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Belling Siregar, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan, Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatra Utara ,1999.
- Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Depdikbud, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi Edisi 3*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I, 2004.
- Dokumentasi Bagian Akademik STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh
- Eka Meifrina Suminarsih, "Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Pemanfaatan Grey Literature di Indonesia", *Majalah Media Pustakawan* 17 no.3 (Juni 2010): 3. <Http://Www.Perpusnan.Go.Id/Magazine/Penegmbangan-Perpustakaan-Dijital-Untuk-Menigkatkan Pemanfaatan-Grey-Literature-Di-Indonesia> Di Akses Tanggal 4 April 2017
- Endang Ernawati, "Manajemen Literatur Kelabu sebagai Pendukung Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah", *Journal The Winners* 7 no. 2 (September 2006), 10-163 <http://journal.binus.ac.id/index.php/winners/article/viewFile/619/597>.

Fanny Afriyani Simanjuntak, "Penerapan Manajemen Pengetahuan Dalam Pengolahan Grey Literature Pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan" (Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2015), <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/54862>.

Fitri Tjiptasari Dan Madinatul Munawwarah Ridwan, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta," *Pustakaloka* 9 no. 1 (Juni 2017): 62, <http://jurnal.stainponogro.ac.id>

Harly Chisty M. Siagian, "Penerapan Manajemen Pengetahuan Dalam Pengolahan Grey Literatur dan Koleksi Repository Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2009), <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/54862>

Haryanto, "Preservasi Koleksi Grey Literature Dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana di Perpustakaan," *Libraria Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 4, no.1 (2015): 55, <http://digilid.usm.ac.id>.

Hasil Wawancara Dengan Pustakawan di STKIP Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh pada Tanggal 18 Januari 2017.

Hindar Purnomo, "Pemanfaatan Grey Literature Dalam Mendukung Berbagai Program Kegiatan Di Perguruan Tinggi," *Artikel Media Informasi* 13, no 12 Tahun 2002: 9 <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=4884>

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005.

- Ishak. "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI Dalam Meneliti Tugas Journal Reading." *pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 2 no. 2, (Desember, 2006): 94, [Http://karyailmiahdosenusu.Weebly.com/ishak-ss-m-hum.html](http://karyailmiahdosenusu.Weebly.com/ishak-ss-m-hum.html)
- Lasa Hs, *Kamus kepustakawanan Indonesia: Kamus Lengkap Istilah-Istilah Dunia pustaka dan Perpustakaan Yang Ditulis Lengkap Oleh Pustakawan Senior*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- M. Faisal, *Sistem Informasi Jaringan*. Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008.
- M. Toha Anggoro dkk, *Materi Pokok Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Marini Badzlina, "Pemanfaatan Grey Literature Di Perpustakaan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia MPR RI" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2015): <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29102/1/MARINI%20BADZLNAFAH.pdf>
- Marzuki, *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989.
- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Amani, 1990.
- Mustafa Badollahi, *Promosi Jasa Perpustakaa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.
- Nana Syaughih Dan Sukamdinta, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1997.
- Nikita Nabila, Dkk, "Keterkaitan Antara Pemanfaatan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dengan Peningkatan Hasil Belajar Yang Diperoleh Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa

- Indonesia,” *Journal Of Library And Information Science* 3, no.1 (Desember 2013): 32-33  
<http://dx.dio.org/10/17509/edulib.v3i2.4157>
- Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Pater Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: English Press, 2002.
- Sabas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif dan R & D*. Bandung: Alfebeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prsedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suharsini Arikunto, *Manajenem Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syihabudin Qalyubi, dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Tatik Ilmiah, “Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2 no. 2 (Tahun 2013)
- Wiju Suwono, *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 1893/2016**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry  
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

**M E M U T U S K A N**

- Pertama : Menunjuk saudara :  
1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)  
2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : **Hairi Purnama**  
Nim : **531202874**  
Jurusan : **SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**  
Judul : **Pengaruh Pemanfaatan Grey Literatur Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Semester Akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal: 27 Oktober 2017 M  
26 Muharram 1438 H



Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syahidun, M.A., Ph.D  
NIP. 19700101 199703 1 005

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN GETSEMPENA  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH  
(STKIP BBG)  
IZIN MENDIKNAS NO. 138/D/O/2003  
TERAKREDITASI BAN PT



Kampus : Jln. Tanggul Krueng Aceh No. 34, Rukoh Darussalam - Banda Aceh  
Telepon : 0823 6237 6423 Email: info@stkipgetsempena.ac.id Website : www.stkipgetsempena.ac.id

Banda Aceh, 05 Februari 2018

Nomor : 0570 /STKIP-BBG/II/2018  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth :  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan  
UIN Ar-Raniry  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,  
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bina Bangsa Getsempena  
Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa nama :

Nama : **Hairi Purnama**  
NIM : 531202874  
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Benar telah memperoleh data untuk keperluan penulisan proposal skripsi di STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dengan judul "**Pengaruh Pemanfaatan Grey Literatur Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Semester Akhir di Perpustakaan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh**".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





YAYASAN PENDIDIKAN GETSEMPENA  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH  
(STKIP BBG)

IZIN MENDIKNAS NO. 138/D/O/2003  
TERAKREDITASI BAN PT



Kampus : Jln. Tanggul Krueng Aceh No. 34, Rukoh Darussalam - Banda Aceh  
Telepon : 0823 6237 6423 Email: info@stkipgetsempena.ac.id Website : www.stkipgetsempena.ac.id

Banda Aceh, 03 Agustus 2017

Nomor : 0233/STKIP-BBG/VIII/2017

Lampiran : -

Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth :  
Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan  
UIN Ar-Raniry  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,  
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bina Bangsa Getsempena  
Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa nama :

Nama : **HAIRI PURNAMA**  
NIM : 531202874  
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Benar telah memperoleh data untuk keperluan penulisan proposal skripsi di STKIP Bina  
Bangsa Getsempena Banda Aceh  
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Bah Kasmini, M.Si**  
NIDN: 0117126801

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH PEMANFAATAN *GREY LITERATUR* (LITERATUR**  
**KELABU) TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI**  
**MAHASISWA SEMESTER AKHIR DI PERPUSTAKAAN STKIP BINA**  
**BANGSA GETSAMPENA (BBG) BANDA ACEH**

**I. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum menjawab pernyataan terlebih dahulu mengisi identitas diri yang sudah tersedia pada **point nomor II**.
2. Pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan memberi tanda *checklist* (√).  
 SS= Sangat Setuju; S= Setuju; TS= Tidak setuju; STS= Sangat Tidak Setuju.

**II. Identitas Responden**

1. Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan
2. Jurusan/Prodi :

**III. Daftar Pernyataan**

1. Pemanfaatan *Grey Literatur*

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Perpustakaan STKIP BBG memiliki koleksi <i>grey literatur</i> (skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain) yang sangat bervariasi				
2	Saya selalu meluangkan waktu 1 s/d 2 jam untuk membaca koleksi literatur kelabu pada saat mengunjungi Perpustakaan STKIP BBG				
4	Saya selalu memfotocopy koleksi literatur kelabu yang tersedia di Perpustakaan STKIP BBG untuk memiliki sendiri informasi yang diinginkan				
5	Saya memanfaatkan Koleksi literatur kelabu (skripsi dan lain-lain) di Perpustakaan STKIP BBG karena ingin memperoleh informasi pendukung perkuliahan dan menyelesaikan tugas dari dosen				
6	Saya memanfaatkan koleksi literatur kelabu di Perpustakaan STKIP BBG karena koleksi lengkap dan mudah menemukan bahan terkait dengan penulisan karya ilmiah				
7	Saya memanfaatkan koleksi literatur kelabu (skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain) di Perpustakaan STKIP BBG karena tersedia fasilitas penelusuran informasi berupa OPAC				

## 2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	koleksi literatur kelabu membantu saya dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan intelektual saya				
2	Dengan membaca koleksi <i>grey literatur</i> (skripsi, tesis, disertasi, prosiding) membantu saya, mencapai nilai maksimal dalam kesiapan pembelajaran				
3	Dengan memanfaatkan koleksi literature kelabu (skripsi dan lain-lain), memudahkan dalam mencari penjelasan dan solusi dari permasalahan tugas akhir yang ditemukan				
4	Koleksi literature kelabu membantu saya merencanakan dan menyiapkan laporan tugas akhir dan mempersiapkan presentasi dengan baik				
5	Dengan meminjam, membaca, dan mempotocopy koleksi <i>grey literatur</i> , perilaku dan sikap saya dalam mengatasi probelematika perkuliahan semakin baik				
6	Dengan memanfaatkan koleksi seperti skripsi dan prosiding dan artikel saya dapat menemukan informasi-informasi baru dengan cepat dan tepat				
7	Informasi yang ada di <i>grey literatur</i> sangat bermanfaat bagi saya dalam memecahkan masalah ketika berdiskusi dengan teman-teman				

Lampiran 2: Daftar tabulasi data mentah

RESPONDEN	NILAI X							TOTAL	Nilai X							TO
	1	2	3	4	5	6	7		X	8	9	10	11	12	13	
1	3	4	3	4	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	3	4	3	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	3	4	4	3	
4	2	2	2	1	2	2	2	13	2	2	2	2	1	2	2	
5	2	3	3	3	2	3	3	19	4	4	4	3	3	3	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	4	
7	3	3	4	3	3	4	4	24	4	4	4	4	3	3	4	
8	2	3	2	3	2	2	2	16	4	3	1	2	3	3	4	
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	4	4	4	3	
10	2	2	3	2	2	3	3	17	4	4	3	3	4	4	4	
11	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	4	4	4	4	
12	3	3	3	3	3	3	4	22	3	3	4	4	4	4	3	
13	2	4	3	4	2	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	3	3	3	4	3	4	24	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	3	3	3	4	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	
16	3	3	2	4	2	3	2	19	2	3	2	2	2	2	2	
17	3	3	2	3	3	3	3	20	2	1	1	1	1	1	3	
18	2	4	2	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	
19	2	3	3	4	3	2	3	20	3	2	3	3	3	3	3	
20	2	3	3	3	2	2	3	18	3	3	2	3	2	2	3	
21	3	3	2	3	2	4	3	20	3	4	4	4	3	4	4	
22	3	3	3	4	4	3	4	24	3	3	4	4	3	4	3	
23	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	3	2	2	2	3	
24	3	3	2	2	3	2	3	18	3	3	3	3	2	3	2	
25	3	3	1	4	4	2	3	20	3	3	2	2	3	3	3	
26	3	3	3	3	4	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	
27	2	3	1	4	3	2	2	17	3	3	3	3	2	2	2	
28	3	3	2	3	3	4	4	22	3	3	4	4	4	3	4	
29	2	1	2	3	2	2	1	13	2	2	2	3	2	2	2	
30	2	3	3	3	3	2	2	18	3	2	3	2	2	3	3	
31	2	2	2	2	3	3	3	17	2	3	4	3	1	3	3	
32	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	
33	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	
34	3	4	4	4	2	2	2	21	3	3	3	2	2	3	2	
35	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	

36	3	3	2	3	2	3	3	19	3	3	3	3	2	4	3
37	2	3	3	3	3	2	2	18	2	1	1	1	1	2	1
38	2	3	3	3	3	3	2	19	2	3	2	3	3	3	3
39	4	4	4	3	3	3	2	23	3	4	4	4	4	4	4
40	4	3	2	4	4	3	2	22	4	4	4	4	3	3	4
41	3	3	1	4	2	2	3	18	3	3	4	4	2	2	3
42	3	3	3	2	2	2	3	18	4	3	3	3	3	4	4
43	4	3	2	4	2	2	2	19	4	4	3	3	4	3	4
44	2	3	4	4	2	2	3	20	3	4	4	3	2	3	4
45	3	3	2	2	2	2	3	17	3	4	3	4	2	3	1
46	4	4	2	3	2	3	3	21	4	4	3	4	3	3	4
47	3	3	2	3	3	2	3	19	4	4	4	3	2	3	3
48	3	3	3	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	4
49	2	3	1	1	3	4	4	18	3	3	4	2	1	3	4
50	3	3	2	4	4	3	2	21	3	3	4	4	3	3	4
51	2	2	2	3	2	2	3	16	3	2	3	3	3	3	3
52	2	2	2	3	2	2	3	16	3	3	3	3	2	2	2
53	3	4	2	2	3	2	2	18	3	3	3	3	2	3	3
54	2	2	3	1	1	1	2	12	2	2	3	3	2	1	1
55	2	2	3	3	2	3	3	18	2	2	2	2	3	2	3
56	4	4	4	4	4	4	2	26	4	3	3	3	3	4	3
57	2	3	2	3	2	2	2	16	3	2	2	2	2	2	1
58	3	3	3	2	2	3	3	19	2	2	2	2	2	3	2
59	2	2	3	3	2	3	2	17	2	3	2	3	2	3	2
60	2	3	2	3	2	2	2	16	3	1	2	1	2	2	1
61	1	1	2	1	2	2	1	10	2	2	1	2	1	3	2
62	3	3	3	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4
63	3	4	1	3	3	2	3	19	3	3	3	2	2	2	3
64	3	3	2	4	4	2	2	20	3	3	3	3	3	2	4
65	3	3	2	4	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	4
66	2	3	3	3	2	2	3	18	3	3	3	3	3	3	3
67	2	4	4	3	1	2	3	19	3	3	3	3	3	3	3
68	2	4	4	3	1	2	3	19	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran 3: Output Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas Variabel X dan Y

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	X	8	9	10	11	12	13	14	Y
1	3	4	3	4	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	4	3	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	3	4	4	3	26
4	2	2	2	1	2	2	2	13	2	2	2	2	1	2	2	13
5	2	3	3	3	2	3	3	19	4	4	4	3	3	3	4	25
6	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	4	26
7	3	3	4	3	3	4	4	24	4	4	4	4	3	3	4	26
8	2	3	2	3	2	2	2	16	4	3	1	2	3	3	4	20
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	4	4	4	3	25
10	2	2	3	2	2	3	3	17	4	4	3	3	4	4	4	26
11	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	4	4	4	4	26
12	3	3	3	3	3	3	4	22	3	3	4	4	4	4	3	25
13	2	4	3	4	2	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	3	3	3	4	3	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	3	3	3	4	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	28

Tabel 4.3 uji validitas Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	totalx
x1 Pearson Correlation	1	.345	.507	.381	1.000**	.491	.619*	.792**
Sig. (2-tailed)		.207	.054	.161	.000	.063	.014	.000
N	15	15	15	15	15	15	15	15
x2 Pearson Correlation	.345	1	.392	.955**	.345	.539*	.467	.715**
Sig. (2-tailed)	.207		.149	.000	.207	.038	.079	.003
N	15	15	15	15	15	15	15	15
x3 Pearson Correlation	.507	.392	1	.478	.507	.915**	.809**	.809**
Sig. (2-tailed)	.054	.149		.072	.054	.000	.000	.000
N	15	15	15	15	15	15	15	15
x4 Pearson Correlation	.381	.955**	.478	1	.381	.591*	.537*	.766**
Sig. (2-tailed)	.161	.000	.072		.161	.020	.039	.001

	N	15	15	15	15	15	15	15	15
x5	Pearson Correlation	1.000**	.345	.507	.381	1	.491	.619*	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.207	.054	.161		.063	.014	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
x6	Pearson Correlation	.491	.539*	.915**	.591*	.491	1	.867**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.063	.038	.000	.020	.063		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
x7	Pearson Correlation	.619*	.467	.809**	.537*	.619*	.867**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.014	.079	.000	.039	.014	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
total	Pearson Correlation	.792**	.715**	.809**	.766**	.792**	.860**	.874**	1
ax	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 4.4 reliabilitas Correlations**

		y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	totaly
y8	Pearson Correlation	1	.837**	.280	.345	.596*	.457	.910**	.756*
	Sig. (2-tailed)		.000	.311	.207	.019	.087	.000	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y9	Pearson Correlation	.837**	1	.642**	.486	.569*	.464	.732**	.835*
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.066	.027	.081	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y10	Pearson Correlation	.280	.642**	1	.812**	.536*	.518*	.211	.759*
	Sig. (2-tailed)	.311	.010		.000	.039	.048	.451	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y11	Pearson Correlation	.345	.486	.812**	1	.661**	.638*	.415	.813*
	Sig. (2-tailed)	.207	.066	.000		.007	.010	.124	.000

	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y12	Pearson Correlation	.596*	.569*	.536*	.661**	1	.975**	.509	.876*
	Sig. (2-tailed)	.019	.027	.039	.007		.000	.053	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y13	Pearson Correlation	.457	.464	.518*	.638*	.975**	1	.366	.806*
	Sig. (2-tailed)	.087	.081	.048	.010	.000		.180	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y14	Pearson Correlation	.910**	.732**	.211	.415	.509	.366	1	.703*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.451	.124	.053	.180		.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
totaly	Pearson Correlation	.756**	.835**	.759**	.813**	.876**	.806**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.003	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Uji Reliabilitas variabel Y dan X

responden	1	2	3	4	5	6	7	X	8	9	10	11	12	13	14	Y
1	3	4	3	4	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	4	3	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	3	4	4	3	26
4	2	2	2	1	2	2	2	13	2	2	2	2	1	2	2	13
5	2	3	3	3	2	3	3	19	4	4	4	3	3	3	4	25
6	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	4	26
7	3	3	4	3	3	4	4	24	4	4	4	4	3	3	4	26
8	2	3	2	3	2	2	2	16	4	3	1	2	3	3	4	20
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	4	4	4	3	25
10	2	2	3	2	2	3	3	17	4	4	3	3	4	4	4	26

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	8

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	8

### 1. Tabel Model Summary

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.515	.507	3.320

a. Predictors: (Constant), x  
ket: R Square= 0.515

#### 4. Anova (Analysis Of Varians)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	771.188	1	771.188	69.946	.000 <sup>a</sup>
	Residual	727.679	66	11.025		
	Total	1498.868	67			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Ket: ANOVA adalah pengujian means/rata-rata.

Diketahui: nilai regresi= 771.188 nilai  $F_{hitung}$ =69.946

#### 5. Analisis Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.045	2.425		.431	.668
	x	1.029	.123	.717	8.363	.000

a. Dependent Variable: y

#### 6. Analisis Korelasi

**Correlations**

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
y	Pearson Correlation	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

**Correlations**

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
y	Pearson Correlation	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Daftar Riwayat Hidup Penulis

1. Nama : Hairi Purnama
2. Tempat/Tgl. Lahir : Batin Bandar Jaya, 10 Desember 1994
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum kawin
7. Alamat : Batin Bandar Jaya Kec. Bener Kelipah  
Kab. Bener Meriah
8. Pekerjaan/ Nim : Mahasiswi/ 531202874
9. No Telp/ Hp : 085358830961
10. Pendidikan
  - a. SDN Wih Nempun : Lulus Tahun 2006
  - b. SMPN I Bandar : Lulus Tahun 2009
  - c. MAN Janarata : Lulus Tahun 2012
  - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab  
Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh Masuk tahun 2012 s/d 2018
11. Nama Ayah : Alm. Kamsin
  - Pekerjaan : -
12. Nama Ibu : Amna
  - Pekerjaan : Petani
13. Alamat Orang Tua : Batin Bandar Jaya, Kec. Bener Kelipah,  
Kab. Bener Meriah

Banda Aceh, 31 Januari 2018  
Penulis,

Hairi Purnama  
Nim. 531202874